

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
SELF AWARENESS PADA MUALAF DI MUALAF CENTER
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

**Alif Nur Hamzah
NIM 18102020028**

Dosen Pembimbing :

**Citra Widyastuti, M.Psi.
NIP 19860908 201801 2 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-165/Un.02/DD/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN AWARENESS PADA MUALAF DI MUALAF CENTER YOGYAKARTA* *SELF*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF NUR HAMZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102020028
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zaen Musyirifin, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 679af80ec19af



Penguji I
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679ad8085ec80



Penguji II
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6793320f8be6d



Yogyakarta, 27 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 679b079a526da

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alif Nur Hamzah
NIM : 18102020028
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Awareness* pada Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Desember 2024

Mengetahui:
Pembimbing Skripsi

Ketua Prodi BKI

Zain Musyrihin, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 197504272008011008

Citra Widyastuti, M.Psi.
NIP. 19860908 201801 2 002

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Nur Hamzah
NIM : 18102020028
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Awareness* pada Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Yang menyatakan,


Alif Nur Hamzah
NIM. 18102020028

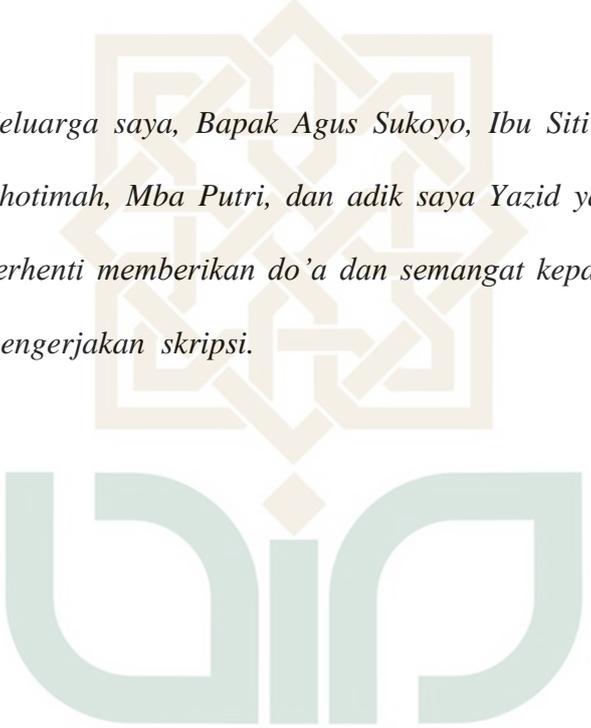
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa bangga terhadap perjuangan yang telah dilakukan, skripsi ini saya persembahkan untuk

:

- *Keluarga saya, Bapak Agus Sukoyo, Ibu Siti Noor Chusnul Chotimah, Mba Putri, dan adik saya Yazid yang tak pernah berhenti memberikan do'a dan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

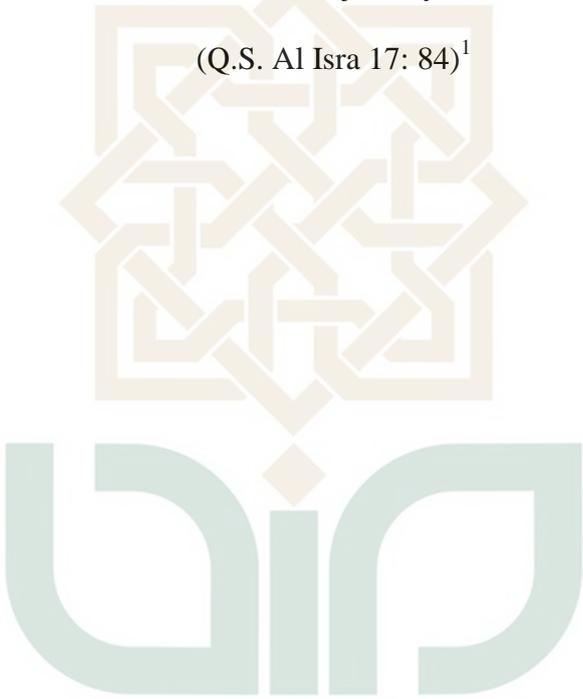
MOTTO

﴿قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِيهِ فَرِيكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.’ Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang

lebih benar jalannya.”

(Q.S. Al Isra 17: 84)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, 17:84

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti selalu mendapatkan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Pada Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala dan hambatan yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

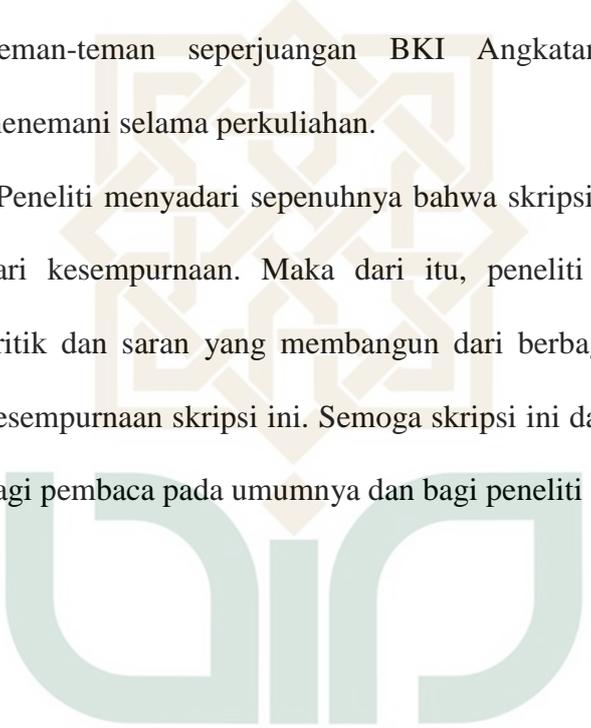
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Bapak Zain Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa telah memberikan dorongan dan motivasinya.
5. Ibu Citra Widyastuti, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengajaran, arahan, motivasi serta bimbingannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Pengurus dan Pembimbing Mualaf Center Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Mbak, dan Adik saya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat, serta doa-doa yang selalu mengalir tak terhentikan.
9. Teman-teman saya satu bimbingan yang saling berjuang dan support.
10. Teman-teman seperjuangan Pondok Al-Ma'ruf yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada

peneliti.

11. Teman-teman kos Peleman 233 yang selalu saling bahu membahu dalam memenuhi kekurangan satu sama lain.
12. Teman-teman Dingo Coffee khususnya cabang Maguwoharjo yang selalu memberikan warna baru dalam keseharian saya.
13. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2018 yang menemani selama perkuliahan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Alif Nur Hamzah (18102020028), *Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self Awareness Pada Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Kesadaran diri (*self-awareness*) menjadi bagian penting bagi mualaf dalam mengatasi permasalahan hidup, membangun kemandirian, dan meningkatkan kecerdasan emosional serta mempertahankan keyakinannya. Bimbingan keagamaan dibutuhkan untuk mendukung mualaf sehingga mencapai kesadaran diri secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan dengan teknik kelompok terhadap *self awareness* mualaf di Mualaf Center Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimental dengan desain *one grup pretest-posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 30 orang di Mualaf Center Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan menggunakan metode *total sampling*. Teknik pengambilan data berupa skala berbasis *self awareness* yang didukung dengan observasi dan wawancara. Skala yang digunakan untuk melakukan pengambilan data telah diuji yang menghasilkan 30 aitem valid dengan skor *Cronbach's Alpha* 0.989. Setelah pengumpulan data dilakukan, pengujian yang digunakan uji *paired T-test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor t-hitung sebesar 8,672 > t-tabel sebesar 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) ditolak atau hipotesis yang diajukan diterima. Sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness* pada mualaf di lembaga Mualaf Center Yogyakarta.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Mualaf, *Self-Awareness*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Bimbingan Kelompok.....	19
B. <i>Self Awareness</i>	32
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Validitas dan Reliabilitas.....	43

H. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A.Hasil Penelitian	47
B.Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Awareness</i>	40
Tabel 3. 3 Reliabilitas	44
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Mean <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Korelasi dan Signifikansi	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji T.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pemeluk Agama di Indonesia	1
Gambar 1. 2 Data Muallaf di Indonesia	5



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama rahmatan lil `alamiin yang pada dasarnya bersifat universal atau menyeluruh, yang berarti ajaran agama Islam bukan hanya ditujukan kepada suatu kelompok atau negara, melainkan seluruh umat manusia yang ada di bumi ini, bahkan rahmat bagi seluruh alam semesta.² Agama Islam juga merupakan agama dengan pemeluk terbanyak di Indonesia, dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dibuktikan dengan data Kemenag RI pada tahun 2021 dibawah ini :

Gambar 1. 1 Data Pemeluk Agama di Indonesia



Agama Islam adalah suatu ajaran agama yang mengajarkan pedoman hidup manusia serta menuntun bagaimana seharusnya manusia hidup di Dunia.

² Khabibi Muhammad Luthfi, *Islam Nusantara: Relasi Islam Dan Budaya Lokal* SHAHIH, Journal of Islamicate Multidisciplinary, 2016

Islam juga memiliki dua kriteria seorang muslim diantaranya Islam mualaf dan Islam keturunan (Islam sejak lahir), Islam mualaf yaitu mereka yang dengan keyakinan kesadarannya tanpa adanya paksaan masuk Islam dengan menyebutkan dua kalimat syahadat yang disaksikan dua orang saksi dan telah meninggalkan keyakinan lamanya, sedangkan Islam keturunan yaitu mereka yang sudah mengaku berIslam sejak lahir karena orangtuanya muslim bukan karena pengikraran dua kalimat syahadat.³

Sehubungan dengan agama, tidak sedikit mualaf yang salah niat ketika sudah beragama Islam, dan juga seorang mualaf masih lemah dalam aqidahnya. Manusia dalam melakukan sesuatu pasti membutuhkan niat, niat inilah yang menentukan kesadaran diri dalam mualaf. Di dalam hadist disebutkan Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ . [رواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري وأبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحيهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة.

“Dari Amirul Mu’minin, Abi Hafis Umar bin Al Khottob radiallahu anhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda : Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya

³ Ita Umin, *Bimbingan Islami Bagi Mualaf Di Mualaf Center Indonesia (MCI) Cabang Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan”.

(Riwayat dua imam hadits, Abu Abdullah Muhammad bin Isma’il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhori dan Abu Al Husain, Muslim bin Al Hajjaj bin Muslim Al Qusyairi An Naishaburi dan kedua kitab Shahihnya yang merupakan kitab yang paling shahih yang pernah dikarang) .⁴

Niat merupakan syarat sah diterima atau tidaknya amal perbuatan, dan amal ibadah tidak akan mendatangkan pahala kecuali berdasarkan niat (karena Allah ta’ala). Waktu pelaksanaan niat dilakukan pada awal ibadah dan tempatnya di hati. Ikhlas dan membebaskan niat semata-mata karena Allah ta’ala dituntut pada semua amal shalih dan ibadah. Seorang mu’min akan diberi ganjaran pahala berdasarkan kadar niatnya. Semua perbuatan yang bermanfaat dan mubah (boleh) jika diiringi niat karena mencari keridhoan Allah maka dia akan bernilai ibadah.⁵

Dalam tataran realitas kita pun mengakui bahwa setiap perbuatan yang kita kerjakan pasti didasari motivasi ataupun tujuan tertentu. Jika tidak ada tujuan, maka perbuatan itu pastilah bersifat spekulatif. Ini menunjukkan bahwa niat mempunyai posisi sangat krusial atau penting. Dianggap krusial karena menentukan segala gerak langkah dan konstruksi pekerjaan yang kita lakukan, yang berkonsekuensi pada perbuatan itu menjadi bernilai baik atau tidak.

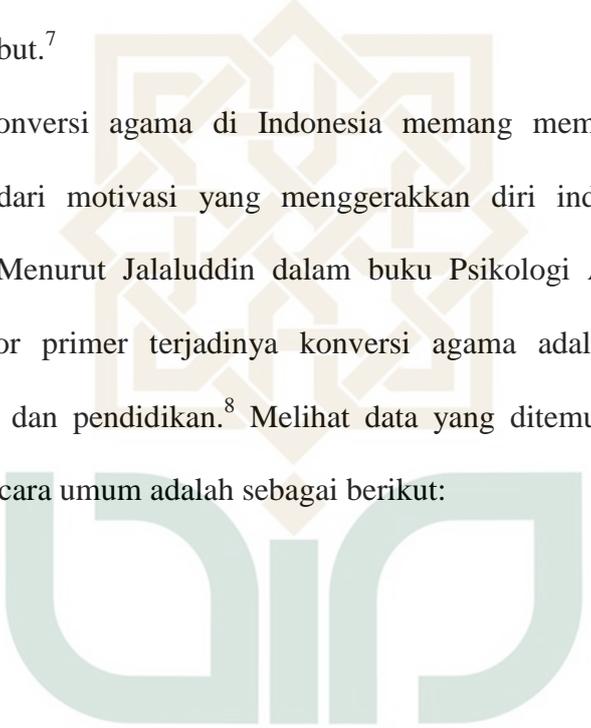
⁴ Rikin, *Mutiara Hadis-Edisi 03: Niat dan Ikhlas*, [purbalingga.kemenag.go.id, https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/](https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/), diakses pada 27 September 2022 19:37 WIB.

⁵Ibid.

Termasuk ibadah atau tidak. Berpahala disisi Allah atau hambar tak bermakna.⁶

Hal ini menegaskan bahwa agar niat dan keyakinan diri pada mualaf tidak salah. Keyakinan apa yang dicari ketika sudah berpindah agama dari satu agama ke agama yang lain. Apa hanya karena suatu hal atau benar-benar yakin bahwa Islam adalah agama yang membawa ketenangan dan ketentraman bagi mualaf tersebut.⁷

Tren konversi agama di Indonesia memang memiliki banyak faktor, tergantung dari motivasi yang menggerakkan diri individu untuk pindah keyakinan. Menurut Jalaluddin dalam buku Psikologi Agama menjelaskan, bahwa faktor primer terjadinya konversi agama adalah pengaruh sosial, supernatural dan pendidikan.⁸ Melihat data yang ditemukan oleh peneliti di Indonesia secara umum adalah sebagai berikut:



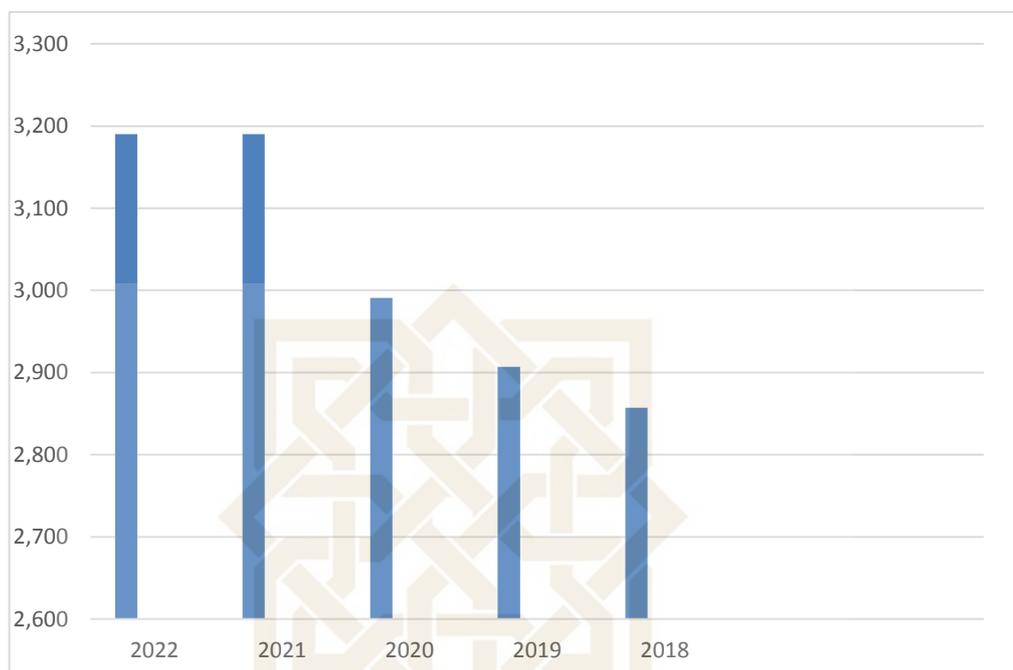
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶ Ibid.

⁷ Metta Rhozely, dkk, *Komunikasi Persuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Pekanbaru*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9, No. 3, Juni 2020

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005), hlm 275.

Gambar 1. 2 Data Mualaf di Indonesia



Sumber: (Mualaf Center Indonesia, 2022)

Menurut Topan Hidayat dalam jurnal Al-Ghazali menunjukkan suatu data bahwa berdasarkan pernyataan para mualaf, sering kali dihadapkan dengan berbagai persoalan setelah masuk Islam. Umumnya, mualaf dipandang sebelah mata, bahkan oleh pihak keluarga juga berdalih bahwa masuk Islam menimbulkan berbagai masalah dan menurunkan perekonomian mereka. Pandangan miring semakin menjadi-jadi dengan munculnya tindakan terorisme yang dituduhkan kepada umat Islam. Tidak jarang pula, masalah timbul dari kalangan umat muslim itu sendiri, yang seharusnya memberi dukungan kepada para mualaf malah tidak memperlakukan mereka dengan baik. Sikap yang kerap muncul dari umat Islam adalah, memperlakukan para mualaf itu seakan-akan telah mengenal Islam sejak lahir. Mereka menuntut para mualaf untuk langsung mengamalkan ajaran agama Islam secara sempurna. Padahal, tingkat

keislaman mereka belum begitu tinggi karena baru memasuki pada tahap belajar.⁹

Setelah menjadi seorang muslim, banyak konsekuensi yang harus dialami oleh mualaf. Misalnya terkait dengan respon dari keluarga dan teman dekat. Ada beberapa mualaf yang mendapatkan respon tidak baik dari keluarga dan teman. Misalnya ada keluarga mualaf yang setuju dengan konversi yang dilakukan mualaf, tetapi ada juga yang menolak status baru mualaf. Bentuk-bentuk penolakan itu antara lain amarah dari orang-tua, tidak diajak bicara oleh keluarga, dijauhi teman-teman, diolok-olok ketika hendak ke masjid, kehilangan pekerjaan karena tidak diperbolehkan mengenakan jilbab sementara dia berusaha menjalankan prinsip menutup aurat, dan bahkan dicoret dari silsilah keluarga. Karena mualaf dianggap telah mengkhianati keluarga dengan masuk Islam. Selain konsekuensi dari keluarga dan teman-teman, permasalahan lain juga datang dari diri mualaf itu sendiri.¹⁰

Banyaknya permasalahan hidup yang dihadapi dapat berdampak negatif terhadap kondisi kejiwaan seseorang. Salah satu poin penting yang dapat berpengaruh positif pada keadaan batin dan kehidupan sosial adalah kuatnya kesadaran diri (*self awareness*) pada diri seseorang. Ketika seorang individu memiliki *self awareness* yang baik, cenderung memiliki pemahaman yang mantap tentang dirinya dan dapat memiliki strategi untuk mengenali setiap

⁹ Hidayat, Topan, *Peran Mualaf Center dalam Pembinaan Keagamaan Mualaf di Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm 4.

¹⁰ Ari Dyah S, Falikul Isbah, *Filantropi dan Strategi Dakwah Terhadap Mualaf: Kolaborasi Mualaf Center, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat Di Yogyakarta*, KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 13, No. 1, April 2019.

kelemahan dan kekurangannya.¹¹ Dengan begitu, muafaf yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dapat menghadapi berbagai masalah dengan mudah dan cenderung hidup lebih terarah dan mandiri.

Salah satu faktor pembentuk kemandirian yaitu kuatnya seseorang terhadap kesadaran diri (*self awareness*). *Self awareness* merupakan salah satu kemampuan individu dalam hal menganalisa pikiran dan perasaan yang ada dalam diri. Kesadaran diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional (EQ). Namun masih banyak masyarakat beranggapan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual (IQ) seseorang, akan menjadi penentu kesuksesan. Sedangkan fakta yang ada tidak demikian, kecerdasan intelektual (IQ) memberi kontribusi hanya 20% dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang. Padahal, kecerdasan emosional (EQ) berkontribusi 80 %, yang mana kesadaran diri (*self awareness*) menjadi bekal utama dalam menentukan kesuksesan hidup seseorang.¹²

Kemampuan untuk memantau emosi dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Menurut Goleman, seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi (EQ) akan berusaha menyadari emosinya ketika emosi itu mulai menguasai diri. Sedangkan kesadaran diri (*self awareness*) itu bukan berarti bahwa seseorang sadar akan suasana hatinya, namun tetap hanyut terbawa arus emosi. Sebaliknya, kesadaran diri (*self awareness*) adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang

¹¹ Khairunnisa, Hani, *Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif Pada Remaja* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm 10.

¹² Diah Ningrum, dkk, *Pengaruh Mata Kuliah Kecerdasan Emosional Terhadap Self-Awareness dan Self-Regulation Mahasiswa Semester 1 Universitas Panca Sakti Bekasi*, PERNIK Jurnal PAUD, VOL 4 NO. 2, 2021.

sedang menghingapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya.¹³

Problematik yang dihadapi oleh mualaf itu begitu kompleks, sehingga membutuhkan jalan keluar untuk mengurai masalahnya satu demi satu. Tidak banyak orang muslim yang peduli dengan problematik mualaf, baik problem internal keluarga maupun permasalahan eksternal lainnya. Belum lagi apabila dikaji dari segi kesehatan mental dan depresi yang dialami. Maka penting kiranya membangkitkan kepedulian masyarakat umum pada para mualaf, terlebih dalam hal kesadaran diri.¹⁴

Ada banyak metode untuk mengatasi problematika tersebut. Salah satu caranya dengan diadakannya bimbingan dan pembinaan untuk para mualaf, terutama pada pembinaan kejiwaan dan keagamaannya. Pembinaan agama terhadap mualaf merupakan suatu kewajiban.¹⁵

Secara personal, pada diri mualaf sebenarnya masih memerlukan berbagai pemahaman secara mendalam terhadap agama Islam. Oleh karenanya, perlu ada langkah bimbingan kelompok secara intensif. Dilakukan secara tatap muka antara pembimbing dengan mualaf minimal satu pekan sekali mengajarkan tentang tata cara sholat, bacaan Iqra', dan taharah (bersuci), serta diskusi keagamaan tentang akidah Islam yang diberikan kepada mualaf. Dengan demikian, berbagai masalah yang ada dapat diselesaikan oleh para mualaf

¹³ Khairunnisa, Hani, *Self Esteem, Self Awareness dan Perilaku Asertif Pada Remaja* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm 10.

¹⁴ Hasil wawancara dengan pengurus dan pembimbing di Mualaf Center Yogyakarta, Bapak Ibnu pada tanggal 02 Juli 2022

¹⁵ Danar Surya, Febri, *Penguatan Akidah Pada Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta* (Yogyakarta:Universitas Alma Ata, 2020).

dengan penuh kemandirian.¹⁶

Bimbingan kelompok merupakan lingkungan yang nyaman yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk melatih diri agar mampu memberikan ide, gagasan perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menimbulkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat menambah kepercayaan diri.¹⁷

Bimbingan kelompok akan terjadi proses interaksi antar individu didalam kelompok. Diharapkan bimbingan kelompok dijadikan media pemahaman nilai-nilai positif, khususnya sikap kesadaran diri dibentuk tidak hanya dengan pendekatan pribadi namun dengan pendekatan kelompok yang akan lebih optimal karena para muallaf tidak akan merasa terhakimi oleh permasalahan yang dialami.¹⁸

Melalui bimbingan kelompok muallaf mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan saling memberikan saran dan pertimbangan untuk memecahkan masalah. Berbagai macam masalah dapat dipecahkan melalui diskusi kelompok, baik masalah pelajaran, sosial, atau merencanakan kegiatan.¹⁹ Tidak hanya pembina saja yang aktif dalam

¹⁶ Danar Surya, Febri, *Penguatan Akidah Pada Muallaf Di Muallaf Center Yogyakarta*, (Yogyakarta:Universitas Alma Ata, 2020).

¹⁷ Megita, Destiana, *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTSN 2 Bandar Lampung*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 9.

¹⁸ Ibid, hlm 10.

¹⁹ Megita, Destiana, *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTSN 2 Bandar Lampung*,

bimbingan kelompok, akan tetapi para mualaf juga ikut aktif dalam proses bimbingan kelompok. Dan juga bebas mengutarakan pemikiran yang ada pada mualaf terhadap masalah yang sedang dihadapi mualaf lainnya.

Untuk itu para mualaf perlu mendapatkan bimbingan dan pembinaan seperti yang sudah semestinya, di Yogyakarta terdapat salah satu lembaga yang konsen terkait masalah perpindahan agama yang diberi nama Mualaf Center. Mualaf Center Yogyakarta merupakan lembaga di bawah naungan yayasan Mualaf Center Indonesia yang memfasilitasi para mualaf dan insan hijrah baik dalam pembinaan keagamaan dan pendampingan bagi calon mualaf yang ingin mengenal Islam serta memberikan perlindungan hukum bagi para mualaf yang berkasus pasca hijrahnya.²⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Bimbingan kelompok terhadap *self awareness* mualaf di Mualaf Center Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap *self awareness* mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

(Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 10.

²⁰ Budi R, Azizah, *Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Religiusitas Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 7.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan atau masukan bagi pembina mualaf center terhadap pelaksanaan Bimbingan kelompok di Mualaf Center Yogyakarta.
- b. Sebagai bukti empirik mengenai pengaruh bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness* mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk meningkatkan *self awareness* mualaf di Mualaf Center Yogyakarta

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang dianggap dapat mendukung terlaksananya dalam rencana penelitian peneliti. Tentunya dalam hal ini peneliti menghindari plagiasi, pengulangan, atau duplikat dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang dianggap dapat mendukung terlaksananya penelitian peneliti :

1. Jurnal Konselor, Volume 7 Nomor 2 tahun 2018, karya Dina Sukma, Universitas Negeri Padang yang berjudul, “Rujukan konsep bimbingan kelompok dan konseling kelompok karya Prayitno”.²¹ Jurnal ini membahas berbagai jenis kelompok dalam konseling telah dirumuskan oleh berbagai ahli dari awal perkembangannya hingga perkembangan modern saat ini. Beragam pembagian menunjukkan ketajaman berpikir dan kreativitas dari para ahli yang telah merumuskannya. Prayitno yang

²¹ Sukma Dina, *Rujukan konsep bimbingan kelompok dan konseling kelompok* karya Prayitno, Vol 7 no 2, 2018.

tergolong pada masa perkembangan lanjutan telah “memeras“ berbagai jenis kelompok yang ada menjadi dua jenis kelompok yang mencakup empat jenis kelompok di dalamnya. Bimbingan kelompok merujuk kepada *discussion group* dan *task group* dan konseling mengacu kepada *therapy group* dan *group counseling*.²² Dengan bekal pengalaman dan ilmu yang luas dan mendalam, Prayitno menyederhanakan tujuh (atau lebih) jenis kelompok tersebut secara tepat dan akurat. Berbagai pengalaman dan penelitian di lapangan telah membuktikan bahwa bimbingan kelompok dan konseling kelompok mudah dipahami dan di praktikkan dan memiliki tingkat validitas serta efektivitas yang cukup tinggi. Hal ini akan berbeda barangkali apabila Prayitno tetap membuatnya menjadi tujuh kelompok yang mengacu kepada McDavid atau jenis-jenis kelompok menurut banyak pakar lainnya. Guru-guru di sekolah tentu akan sulit memahami ketujuh (atau lebih)-nya karena terkadang perbedaannya sangatlah tipis bahkan sulit dibedakan terutama bagi orang-orang tertentu.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini sama-sama membahas tentang Bimbingan kelompok. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan yaitu konsep bimbingan kelompok dan konseling kelompok karya Prayitno. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu memiliki fokus bahasan

²² Alex H. Krist and others, 'Interventions for Tobacco Smoking Cessation in Adults, Including Pregnant Persons: US Preventive Services Task Force Recommendation Statement', *Jama*, 325.3 (2021), 265–79 .

Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *self awareness* pada muallaf.

2. Skripsi karya Aynun Qolby Ramadhainy yang berjudul, “Pengaruh *Self Awareness* terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo)“ Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Palopo.²³ Jenis Penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain *ex post facto* karena merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dan peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas. Dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa studi kasus dengan teknik *probability* ada pengaruh antara *self awareness* dengan minat baca secara positif dan signifikan. Dibuktikan dengan analisis hasil uji linearitas terhadap kedua variabel, dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* $0,651 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara *self awareness* terhadap minat baca memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang *self awareness*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan yaitu studi kasus mahasiswa ushuluddin, adab, dan dakwah terhadap minat baca . Sedangkan penelitian

²³ Aynun Qolby Ramadhainy, *Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo)*, Skripsi: (Palopo IAIN) 2021.

yang akan dilakukan peneliti memiliki fokus bahasan yaitu Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *self awareness* muafaf.

3. Jurnal Psikodidaktika, Volume 4 Nomor 2 tahun 2019, karya Rita Fitriyani, Dodo Sutardi, dan Widya Kartika Sari, yang berjudul, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Terhadap *Self Awareness* Siswa Kelas XI IPA 3 SMA N 9 Kota Bengkulu “. ²⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian *pretest-posttest design* dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan SPSS 20 diperoleh nilai *sig. (2-Tailed)* 0.004, karena nilai *sig.* $0.004 < \alpha 0,05$ maka terdapat adanya perbedaan. Sehingga jika terdapat perbedaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dan tanpa menggunakan teknik *role playing* terhadap *self awareness* siswa kelas XI IPA 3 SMAN 9 kota Bengkulu maka perlakuan yang diberikan berpengaruh. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan signifikan *self awareness* siswa yang diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dan tanpa menggunakan teknik *role playing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika terdapat perbedaan yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dan tanpa menggunakan teknik *role playing*, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* ini efektif untuk meningkatkan *self awareness* siswa.

²⁴ Fitriyani Rita, dkk, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Terhadap Self Awareness Siswa Kelas XI IPA 3 SMA N 9 Bengkulu*, Vol 4 no 2, Desember 2019.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini sama-sama membahas tentang Bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan yaitu pada siswa sekolah. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu memiliki fokus bahasan pada mualaf.

4. Jurnal IJJET, Volume 2 Nomor 1 2018, karya Agus Supriyanto dan Amien Wahyudi yang berjudul, “Layanan Bimbingan Kelompok Berdasarkan Folklore Untuk Siswa SMP“ Universitas Ahmad Dahlan.²⁵ Hasil pembahasan jurnal ini adalah Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan karakter toleransi membutuhkan media yang disesuaikan dengan tugas perkembangan siswa SMP dengan kerjasama antara konselor dan pihak terkait dalam rangka mengembangkan kompetensi multikultural. Bagaimana mengembangkan kompetensi multikultural melalui peran masa lalu dalam cerita rakyat suatu bangsa sesuai dengan nilai-nilai dari pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter cerita rakyat berpengaruh positif kepribadian sosial secara moral dan humanis. Cerita rakyat sebagai penentuan etnik identitas sebagai kesadaran publik akan keanggotakan dalam kelompok sosial dan etnis tertentu mencerminkan keadaan bangsa. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok metode cerita rakyat dengan lima tahap, yaitu (a) tahap pembentukan, (b)

²⁵ Agus Supriyanto, Amien Wahyudi, Layanan Bimbingan Kelompok Berdasarkan Folklore Untuk Siswa SMP, Vol 2 no 1, Januari 2018.

transisi panggung, (c) tahap kegiatan, (d) tahap penghentian, dan (e) tahap penutup. Hasil dari terselenggaranya layanan bimbingan kelompok metode folklore sebagai pembentukan identitas etnis suatu bangsa memiliki pengaruh positif terhadap kehidupan sosial pribadi secara moral dan humanis atau kompetensi multikultural peserta didik.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang Bimbingan kelompok. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan yaitu metode folklore pada siswa SMP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki fokus bahasan yaitu untuk meningkatkan *self awareness* pada mualaf.

5. Skripsi karya Anggraini Dina Aisyah yang berjudul, “Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif” Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.²⁶ Jenis Penelitian ini adalah penelitian menggunakan *group pre-test post-test design* dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikan), jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self management*

²⁶ Anggraini Dina Aisyah, Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Skripsi: (Universitas Muhammadiyah Magelang) 2020.

efektif dapat meningkatkan konsep diri positif siswa di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari adanya perbedaan peningkatan skor hasil pre-test dan post-test pada 8 siswa yang menjadi subjek penelitian. Hal ini dapat membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik self management efektif untuk meningkatkan konsep diri positif siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang Bimbingan Kelompok. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan meningkatkan konsep diri positif dengan teknik *self management*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki fokus bahasan yaitu Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *self awareness* muallaf.

6. Jurnal Konselor, Volume 8 Nomor 3 tahun 2019, karya Hariyani, Program Bimbingan dan Konseling, Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan 3, dan Yuda Syahputra, Lembaga Tes Psikologi dan Konseling yang berjudul, “Apakah ada pengaruh video yang digunakan pada layanan bimbingan kelompok untuk perilaku agresif”.²⁷ Hasil dari penelitian tersebut adalah temuan menunjukkan pengaruh G2-V dalam mengurangi perilaku agresif siswa SMP di Sumatera Utara, sebelum diberikan perlakuan G2-V kepada siswa, kemampuan siswa untuk respon terhadap pretest masih sangat

²⁷ Hariyani, Yuda Syahputra, Apakah ada pengaruh video yang digunakan pada layanan bimbingan kelompok untuk perilaku agresif, Vol 8 no 3, November 2019

rendah, yang mengakibatkan hasil pretest masih tinggi. Namun, berbeda setelah diberikan perlakuan G2-V, kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban pada posttest tinggi, yang mengakibatkan hasil rendah. Berdasarkan temuan tersebut dapat digunakan konselor untuk mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah menengah pertama. Namun, tidak hanya bimbingan kelompok dengan video mengurangi perilaku agresif, tetapi dengan kerjasama antara konselor dan guru mata pelajaran, kepala sekolah dan seluruh personil sekolah. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi konselor sekolah untuk memasukkan layanan bimbingan kelompok dengan tambahan tayangan video dengan materi asertif, empati, toleransi, prososial ke dalam sekolah program konseling. Keterbatasan pada subjek penelitian yang diuji dengan G2-V masih dalam satu kelompok saja.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian yaitu penelitian ini sama-sama membahas tentang Bimbingan kelompok. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini memiliki fokus bahasan yaitu perilaku agresif pada siswa. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu memiliki fokus bahasan *self awareness* pada mualaf.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness* pada mualaf dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest self awareness* mualaf, sebelum diberikan bimbingan dan sehabis diberikan bimbingan kelompok bahwa ada kemajuan *self awareness* mualaf. Rata-rata responden sebelum diberikan perlakuan 46,20% kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan memberikan materi-materi seputar *self awareness* dalam Self Awareness Pada Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta,. Rata-ratanya menjadi 50,63%. Hal ini dapat dilihat dari 10 responden yang memiliki kategori sangat rendah dan sedang mengalami kenaikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan *self awareness* mualaf sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t sampel yang bersangkutan menggunakan SPSS 20. Dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai skor lebih kecil dari ($0,000 \leq 0,01$). Dengan kata lain terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness* pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan beberapa saran yang diajukan sebagai tidak lanjut penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mualaf, dengan mengikuti layanan yang diberikan oleh pembimbing menambah wawasan serta meningkatkan *self awareness* mualaf dalam melaksanakan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pembimbing Mualaf Center, agar dapat memberikan pelayanan bimbingan secara terstruktur dalam meningkatkan *self awareness* mualaf baik dalam beribadah, belajar maupun bergaul.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam pelaksanaan layanan-layanan, metode ataupun pendekatan lain yang dapat digunakan dalam meningkatkan *self awareness* mualaf dalam bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nurul Hidayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati, 'The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar"', *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1.1 (2020), 38–49 <<https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>>
- Ayala, Guadalupe X., and John P. Elder, 'Qualitative Methods to Ensure Acceptability of Behavioral and Social Interventions to the Target Population', *Journal of Public Health Dentistry*, 71.SUPPL. 1 (2011) <<https://doi.org/10.1111/j.1752-7325.2011.00241.x>>
- Burke, C. S., E. Salas, K. Wilson-Donnelly, and H. Priest, 'How to Turn a Team of Experts into an Expert Medical Team: Guidance from the Aviation and Military Communities', *Quality and Safety in Health Care*, 13.SUPPL. 1 (2004), 96–104 <<https://doi.org/10.1136/qshc.2004.009829>>
- Carver, Charles S, 'Self-Focusing Effects of Dispositional Self-Consciousness , Mirror Presence , and Audience Presence', 36.3 (1978), 324–32
- Equatora, Muhammad Ali, and Mulyani Rahayu, 'Media in Community Guidance Services', 214.Ices 2018 (2019), 218–22 <<https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.52>>
- Garside, Colleen, 'Look Who's Talking: A Comparison of Lecture and Group Discussion Teaching Strategies in Developing Critical Thinking Skills', *Communication Education*, 45.3 (1996), 212–27 <<https://doi.org/10.1080/03634529609379050>>
- Hanson, William E., Vicki L. Plano Clark, Kelly S. Petska, John W. Creswell, and J. David Creswell, 'Mixed Methods Research Designs in Counseling Psychology', *Journal of Counseling Psychology*, 52.2 (2005), 224–35 <<https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.2.224>>
- Krist, Alex H., Karina W. Davidson, Carol M. Mangione, Michael J. Barry, Michael Cabana, Aaron B. Caughey, and others, 'Interventions for Tobacco Smoking Cessation in Adults, Including Pregnant Persons: US Preventive Services Task Force Recommendation Statement', *Jama*, 325.3 (2021), 265–79 <<https://doi.org/10.1001/jama.2020.25019>>
- Mao, Yan Ping, Shao Bo Liang, Li Zhi Liu, Yong Chen, Ying Sun, Ling Long Tang, and others, 'The N Staging System in Nasopharyngeal Carcinoma with Radiation Therapy Oncology Group Guidelines for Lymph Node Levels Based on Magnetic Resonance Imaging', *Clinical Cancer Research*, 14.22 (2008), 7497–7503 <<https://doi.org/10.1158/1078-0432.CCR-08-0271>>

- Meyer, Christine Benedicte, 'A Case in Case Study Methodology', *Field Methods*, 13.4 (2001), 329–52
<<https://doi.org/10.1177/1525822X0101300402>>
- Morin, Alain, 'Self-Awareness Part 1 : Definition , Measures , Effects , Functions , and Antecedents', 10 (2011), 807–23
- Moleong, J Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Negrini, Stefano, Sabrina Donzelli, Angelo Gabriele Aulisa, Dariusz Czaprowski, Sanja Schreiber, Jean Claude De Mauroy, and others, *2016 SOSORT Guidelines : Orthopaedic and Rehabilitation Treatment of Idiopathic Scoliosis during Growth (Scoliosis and Spinal Disorders)*, 2018) <<https://doi.org/10.1186/s13013-017-0145-8>>
- Platt, O S, D J Brambilla, W F Rosse, P F Milner, O Castro, M H Steinberg, and others, 'The New England Journal of Medicine Downloaded from Nejm.Org at COLUMBIA UNIV HEALTH SCIENCES LIB on July 24, 2012. For Personal Use Only. No Other Uses without Permission. Copyright © 1994 Massachusetts Medical Society. All Rights Reserved.', *New England Journal of Medicine*, 330.23 (1994), 1639–44 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7993409>>
- Rismi, ridho, "Bimbingan Kelompok Dalam Pemahaman Nilai Empati Untuk Meningkatkan Sikap Prososial Siswa", *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* Vol. 8, No. 1, 2022, pp. 14-19 <<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu>>
- Ruysschaert, Denis, and Denis Salles, 'Towards Global Voluntary Standards: Questioning the Effectiveness in Attaining Conservation Goals. The Case of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)', *Ecological Economics*, 107 (2014), 438–46 <<https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2014.09.016>>
- Schreuder, H T, T G Gregoire, and J P Weyer, 'For What Applications Can Probability and Non-Probability Sampling Be Used?', 1999, 281–91
- Sogunro, Olusegun Agboola, 'Efficacy of Role-Playing Pedagogy in Training Leaders: Some Reflections', *Journal of Management Development*, 23.4 (2004), 355–71 <<https://doi.org/10.1108/02621710410529802>>
- Tal, Tali, Nirit Lavie Alon, and Orly Morag, 'Exemplary Practices in Field Trips to Natural Environments', *Journal of Research in Science Teaching*, 51.4 (2014), 430–61 <<https://doi.org/10.1002/tea.21137>>
- Vertigans, Stephen, 'British Muslims and the UK Government's "war on Terror"

within: Evidence of a Clash of Civilizations or Emergent de-Civilizing Processes?', *British Journal of Sociology*, 61.1 (2010), 26–44
<<https://doi.org/10.1111/j.1468-4446.2009.01300.x>>

Wolfswinkel, Joost F., Elfi Furtmueller, and Celeste P.M. Wilderom, 'Using Grounded Theory as a Method for Rigorously Reviewing Literature', *European Journal of Information Systems*, 22.1 (2013), 45–55
<<https://doi.org/10.1057/ejis.2011.51>>

